

## Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022

Rahmawati Nur Aviany<sup>1)</sup>, Muhamad Rifandi<sup>2)</sup>

<sup>1),2)</sup> Program Studi Akuntansi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2)</sup>muhamadrifandi@unisayoga.ac.id

### ABSTRACT

The company value in this study is proxied by Price Book Value, which is the market ratio used to measure stock prices with the book value of shares. This study aims to test and determine the effect of capital structure proxied by Debt to Equity Ratio and Profitability proxied by Return on Equity on the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 25 companies and the research data amounted to 125 data for the period 2018-2022. This study used time series data with multiple linear regression models. Hypothesis testing shows the regression coefficient value of the capital structure variable is -0.009 with a significance of  $0.433 > 0.05$ . Meanwhile, the regression coefficient value of profitability variable was 0.166 with a significance of  $0.009 < 0.05$ . The results of this study indicates that capital structure (DER) has a negative and insignificant effect on firm value, meaning that if the capital structure increases by one unit, the firm value will remain constant. While profitability (ROA) has a positive and significant effect on firm value (PBV), meaning that Profitability (ROA) has a significant effect on Firm Value in Manufacturing companies listed on the IDX that if profitability increases by one unit, the company value will increase.

### ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari harga saham, dimana harga saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian di diprosikan dengan *Price Book Value* yaitu rasio pasar yang digunakan untuk mengukur harga saham dengan nilai buku saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh struktur modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* dan Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan total sampel berjumlah 25 perusahaan dan data penelitian berjumlah 125 data periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data time series dengan model regresi linear berganda. Uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien regresi variabel struktur modal adalah sebesar -0,009 dengan signifikansi sebesar  $0,433 > 0,05$ . Sedangkan nilai koefisien regresi variabel profitabilitas adalah sebesar 0,166 dengan signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal (DER) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan artinya bahwa jika struktur modal mengalami peningkatan satu satuan, maka nilai perusahaan akan tetap atau konstan. Sedangkan profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), artinya Profitabilitas (ROA) memberikan pengaruh signifikan atas Nilai Perusahaan di perusahaan Manufaktur yang tercatat pada BEI bahwa jika profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan.

**Kata Kunci :** Nilai Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas.

### 1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu aspek yang berperan dalam perkembangan perekonomian suatu negara. Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan (Liputan6.com 2019). Tahun 2020 Bursa Efek Indonesia menjadi bursa yang memiliki aktivitas pencatatan saham baru (IPO) tertinggi diantara bursa-bursa di kawasan Asia tenggara. Hal tersebut tercermin pada rata-rata frekuensi perdagangan yang meningkat sebesar 32% menjadi 619 ribu kali per hari (IDX, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa tingginya minat masyarakat baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk

menanamkan modalnya pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Struktur modal adalah kombinasi antara bauran segenap pos yang masuk kedalam neraca sumber modal perusahaan. Struktur modal adalah bauran antara proporsi pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh hutang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa.

Menurut (Kasmir, 2011) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama

periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal (Sugiyono, 2010). Perusahaan dengan keuntungan yang besar adalah perusahaan yang diminati oleh investor. Dalam menanamkan modal biasanya para investor akan lebih memilih perusahaan yang mampu menunjukkan kinerjanya dan memiliki nilai perusahaan yang baik agar modal yang ditanamkan memperoleh hasil yang menguntungkan.

Tujuan perusahaan menurut pandangan manajemen keuangan, pada dasarnya adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula shareholdernya. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting karena dapat mempengaruhi pandangan investor mengenai kinerja perusahaan (Sukmawardini, 2018). Jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Perusahaan terbuka yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya (Husnan, 2012). Sebelum berinvestasi, beberapa investor biasanya akan melihat seberapa besar harga saham dari perusahaan tersebut. Harga saham yang relatif tinggi bisa diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kesejahteraan pemegang saham pada perusahaan tersebut (Fuad, 2019). Semakin tinggi tingkat kesejahteraan pemegang saham pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi kemungkinan untuk dapat membuat para investor melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Perkembangan ekonomi ke arah yang lebih maju melalui industrialisasi dapat meningkatkan keterkaitan antara sektor. Dengan adanya industrialisasi akan muncul dan berkembang kegiatan lain yang menjadi komponen pendukung industri tersebut. Perkembangan industri berbasis pertanian misalnya, akan mendorong permintaan produk pertanian sehingga meningkatkan keterkaitan sektor industri dengan sektor pertanian. Selain itu dukungan sektor lain juga akan meningkat seperti sektor perdagangan, hotel, restoran dan jasa-jasa lainnya.

Untuk dapat meningkatkan nilai, perusahaan membutuhkan adanya keputusan finansial yang tepat dalam memaksimalkan keuntungan pemegang saham. Banyak perusahaan

yang tidak mengalami kemajuan bahkan mengalami kebangkrutan yang disebabkan adanya perencanaan struktur modal yang kurang matang. Keputusan yang ditentukan dapat mempengaruhi kondisi suatu perusahaan yang kemudian akan dapat berdampak terhadap kinerja perusahaan dan juga penilaian in store terhadap perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA Struktur Modal

Menurut Wiagustini (2014) struktur modal adalah keputusan pendanaan yang mana dilakukan oleh manajer keuangan yang berkaitan dengan bagaimana membiayai keputusan investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan. Sementara itu, Musthafa (2017) menyatakan bahwa struktur modal adalah perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah perbandingan modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri. Kebijaksanaan struktur modal merupakan pemeliharaan antara risiko dan pengambilan yang diharapkan.

Struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu, struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap total yang dimiliki perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Total dept merupakan total liabilitas (Baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang) sedangkan total *shareholders equity* merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan.

## Profitabilitas

Menurut Pirmatua Sirait (2017) definisi profitabilitas perusahaan adalah untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas. Profitabilitas adalah gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, Petronila dan Mukhlasin (2012). Semakin tinggi profitabilitas dapat menunjukkan prospek perusahaan yang berkualitas baik sehingga pasar akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat pula.

Variabel profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, apabila profitabilitas yang dimiliki perusahaan tinggi maka menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga investor pun akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dan nilai perusahaan pun akan menjadi tinggi.

## Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan.

Menurut (Harmono, 2009), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Menurut (Sartono, 2010) menyatakan, nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuiditas adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Menurut (Abdul M., 2012).

## 3. METODOLOGI

Pendekatan penelitian merupakan cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain riset dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Dalam riset sosial, pendekatan penelitian meliputi tiga jenis, yaitu kuantitatif, kuantitaif, dan campuran atau gabungan yang juga dikenal dengan istilah mix method. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kuantitatif.

### Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah bagaimana struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari sektor pertanian.

### Populasi dan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling method, yaitu penentuan sampel atas dasar pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode

2018- 2022. Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini terdiri atas 25 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

### Sampel

Sampel yang diperoleh dengan purposive sampling yaitu memiliki sampel dengan kriteria tertentu, sehingga sesuai dengan penelitian yang dirancang, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022.
- Perusahaan yang terdaftar dalam sektor pertanian di BEI.
- Perusahaan yang selalu menyajikan data laporan keuangan selama periode 2018-2022.
- Memiliki data-data yang lengkap.

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dinyatakan dalam berbagai satuan. Dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder, Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal yang merupakan artikel sebagai referensi penelitian ini, didapatkan dari jurnal-jurnal yang telah diterbitkan.

### Teknik Analisis Deskriptif

#### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini pengukuran statistik deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### b. Rata-rata

Rata-rata (mean) merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai sentral suatu distribusi data berdasarkan nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata (mean) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (Rata-rata)

$\Sigma$  = Sigma (jumlah)

$X_i$  = Nilai X ke  $i$  sampai ke  $n$

$n$  = Jumlah individu

#### 3.4.3. Standar Deviasi

Varian merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Untuk menghitung standar deviasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

$X_i$  = Nilai x ke i sampai ke n

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata (mean)

n = Jumlah sampel

## Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi yang dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data yang disajikan diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Uji asumsi klasik terbagi menjadi sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi suatu variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. oleh variabel bebas lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Data Menurut Gozali (2013), uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah nilai model dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu pengamatan yang lain.

## Analisis Regresi Linear Berganda.

Berdasarkan judul yang telah diajukan, maka alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software IBM Stastical Package for Sosial Science (SPSS)*. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengendalian intern dan kompensasi terhadap kinerja karyawan honorer Sugiono (2017).

## Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Hasil uji t dilihat melalui uji regresi menggunakan SPSS yaitu apabila p-value (sig) lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara individu (parsial) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian uji t juga dapat dilihat melalui ketentuan berikut ini :

- Jika nilai t hitung > nilai t tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- Jika nilai t hitung < nilai t tabel, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016) tujuan koefisien determinasi R<sup>2</sup> pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi

Tujuan metode koefisien determinasi tidak sama menggunakan koefisien korelasi berganda. Pada metode koefisien determinasi, kita bisa mengetahui seberapa besar dampak harga jual & biaya distribusi terhadap volume penjualan lebih memberikan citra fisik atau keadaan sebenarnya menurut kaitan struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model linier terdapat korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t (periode analisis) dengan kesalahan pada periode t-1 (periode sebelumnya). Pengujian dilakukan dengan metode run test

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

**Tabel 1. Descriptive Statistics**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	125	0,5821	5,6401	1,01149	0,80678
ROA	125	0,0018	0,4213	0,063679	0,66291
TOBINS Q	125	0,5235	6,8705	1,62125	1,41897
Valid N (listwise)	125				

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan data rata-rata nilai perusahaan sebesar 1,62125 dengan standar deviasi sebesar 1,41897. Adapun nilai minimum nilai perusahaan sebesar 0,5235 dengan nilai maksimum nilai 6,8705.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan data perusahaan nilai rata-rata struktur modal (DER) sebesar 1,01149 dengan standar deviasi sebesar

0,80678. Adapun nilai minimum struktur modal (DER) sebesar 0,5821 dengan nilai maksimum struktur modal (DER) 5,6401.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan data perusahaan nilai rata-rata profitabilitas (ROA) sebesar 0,063679 dengan standar deviasi sebesar 0,66291. Adapun nilai minimum profitabilitas (ROA) sebesar 0,0018 dengan nilai maksimum profitabilitas (ROA) 0,4213.

### **Uji Normalitas**

**Tabel 2. Uji Normalitas**

		Unstanda rdized Residual
N		125
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean Std. Deviation	0E-8 1071,583 10399
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	0,283 0,283 -,160
Kolmogorov-Smirnov Z		0,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,092

Berdasarkan hasil uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada tabel di atas menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov dengan signifikansi 0,092. Pada hasil uji normalitas di atas data residual terdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

### **Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DER	0,782	1,152
ROA	0,835	1,143

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independen dan model regresi ini layak dipakai untuk penelitian.

### **Uji Autokorelasi**

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

	Unstandardized Residual
Test Value	-0,5428
Cases < Test Value	62
Cases >= Test Value	63
Total Cases	125
Number of Runs	52
Z	-0,271
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,382

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Run Test*. Pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi 0,382. Pada hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

### **Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,247	0,225		5,527	0,000
DER	-0,216	0,103	-0,113	-2,108	0,154
ROA	-1,038	1,295	-0,042	-0,787	0,825

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang diteliti memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Yang artinya dalam pengujian tidak ada heteroskedastisitas.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	0,924	0,285		3,232	0,312
DER	-1,825	0,103	,113	-17,826	,214
ROA	25,319	2,195	-,012	11,217	,125

Berlandaskan pada hasil analisis memakai SPSS 25, dapat dilihat persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,924 - 1,825 \text{ DER} + 25,319 \text{ ROA} + e$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa:

- a. Koefisien regresi struktur modal (DER) bernilai negatif, artinya apabila struktur modal perusahaan meningkat maka nilai perusahaan cenderung akan meningkat.
- b. Koefisien regresi profitabilitas (ROA) bernilai positif, artinya apabila profitabilitas (ROA) perusahaan meningkat maka nilai perusahaan cenderung akan meningkat.

Hasil Uji Koefisien Determinan (R square)

**Tabel 8. Uji R Square**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,262 <sup>a</sup>	,069	,283	1072,84172

### **Uji Hipotesis**

#### Hasil Uji T (Uji Parsial)

**Tabel 7. Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	2,180	917,354		,309
DER	-0,083	1,146	,045	,372 ,911
ROE	,702	,327	,024	,150 ,042

Berlandaskan tabel 7. hasil pengujian dalam riset ini bisa diterangkan seperti berikut : hasil perhitungan t-tabel diperoleh sebesar 1,714 dengan rumus  $(0,05;25-2)$  dengan nilai alpha 0,05 dan derajat bebas 23.

#### **Struktur Modal**

Diamati melalui skor signifikan dalam tabel dilihat bahwa skor signifikan variabel DER berjumlah 0,911. Kondisi ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar  $0,372 < 1,714$  dan skor signifikan DER  $0,911 > 0,05$ , dengan demikian bisa diberi kesimpulan bahwa **H1 ditolak**, yang dimaksud yaitu Struktur Modal (DER) tidak memiliki pengaruh secara relevan atas Nilai Perusahaan di perusahaan Manufaktur yang tercatat pada BEI.

#### **Profitabilitas**

Diamati melalui skor signifikan pada tabel dilihat bahwa skor relevan yang didapat sebanyak 0,042. Kondisi ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar  $0,150 < 1,714$  dan skor signifikan  $0,042 < 0,05$ , dengan demikian bisa diberi kesimpulan bahwa **H2 diterima**, yang dimaksud yaitu Profitabilitas (ROA) memberikan pengaruh signifikan atas Nilai Perusahaan di perusahaan Manufaktur yang tercatat pada BEI.

Tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai adjusted R square yang diperoleh adalah 0,283 atau sama dengan 28,3 persen. Keadaan ini menunjukkan bahwa variabel independen struktur modal dan profitabilitas memberi kontribusi pengaruh sebesar 28,3 persen terhadap tingkat variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Hasil hipotesis pertama menampilkan hasil struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, hasil penelitian ini ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Dedi dan Nurhadi (2019), Isfirizki (2019), Ida, Andi, dan Intan (2020) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, hasil penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu Rita dan Irham (2018), Isfi (2019), Wira (2022), Ida, Andi, Kartika, dan Intan (2020), Risma (2021), Purwo dan Dwi (2019), Vina (2019), Mega dan Sri (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **5. PENUTUP**

##### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam hasil uji parsial, struktur modal memperoleh skor signifikan variabel DER berjumlah 0,911. Kondisi ini menunjukkan bahwa skor signifikan DER  $0,911 > 0,05$ , dengan demikian bisa diberi kesimpulan bahwa H1 ditolak, yang dimaksud yaitu Struktur Modal (DER) tidak memiliki pengaruh secara relevan atas Nilai Perusahaan di perusahaan Manufaktur yang tercatat pada BEI. Profitabilitas memperoleh skor relevan yang didapat sebanyak 0,150. Kondisi ini menunjukkan bahwa skor signifikan  $0,042 < 0,05$ ,

- dengan demikian bisa diberi kesimpulan bahwa H2 diterima, yang dimaksud yaitu Profitabilitas (ROA) memberikan pengaruh signifikan atas Nilai Perusahaan di perusahaan Manufaktur yang tercatat pada BEI.
2. Dalam hasil uji simultan memperoleh nilai signifikan sebanyak 1,031 dengan tingkat signifikan sebanyak  $0,000 < 0,05$  sehingga bisa diberi kesimpulan bahwa variabel struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) dengan bersamaan (simultan) memberikan pengaruh atas nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang tercatat pada BEI.
  3. Dalam hasil uji koefisien determinasi variabel independent struktur modal dan profitabilitas memberi kontribusi pengaruh sebesar 28,3 persen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan sedangkan sisanya 71,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian.
- 5.2. Saran**
1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah dan memperluas perusahaan yang diteliti, tidak hanya satu sektor perusahaan saja yaitu perusahaan manufaktur, tetapi dapat diperluas pada sektor perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
  2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam lagi mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
  3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi terjadinya tingkat nilai perusahaan.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Abdul M., M. R. (2012). *Pengaruh Faktor Internal Dan External Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, Vol. 1 No. 2 Hal. 4.
- Ahadiyah, A. & Nurul, H. 2022. *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Volume 13 Nomor 1.
- Ahmed Sheikh, N. &. (2011). 2011. *Managerial Finance, Determinants of capital structure: An empirical study of firms in manufacturing industry of Pakistan*, 117-133.
- Akbar, A. d. (2013). *Pengaruh Struktur Modal Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia*
- (Perusahaan yang Terdaftar Di BEI). Palembang: STIE MDP.
- Annisa, C. M. (2017). *Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Priceto Book Value (PBV) dengan Dividend Payout Ratio sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Diponegoro Juornal Of Management, 1-15.
- Bringham, H. (2001). *Fundamentals Of Financial Management (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fuad, M. d. (2019). *Pengaruh Struktur Modal dan Faktor Eksternal terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada PT. Bank Central Asia, Tbk)*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, 32-46.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariatte dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro..
- Ida, N., Andi, K. & Intan, A. *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018*. E-jurnal Dinamia Akuntansi Keuangan dan Perbankan.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.
- Julia Putri. (2016). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Kasus Sektor Makanan Dan Minuman)*. Jurnal Ilmu Administrasi Universitas Riau
- Mega, A. W., & Sri, T. 2021. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Faramsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2020*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 12 Nomor 3.
- Purwo, A. & Dwi, S. 2019. *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Textile Dan Garment Yang*

## JURNAL MANEKSI VOL 13, NO. 2, JUNI 2024

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).*  
E-Jurnal Universitas Balikpapan.
- Putri. (2016). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Kasus Sektor Makanan dan Minuman)*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Rumondor, R. d. (2015). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Resiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan di BEI*. Jurnal RisetEkonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, <http://ejournal.unsrat.ac.id>.
- Sartono, A. (2010). *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sukmawardini, D. d. (2018). *The Influence Of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Devidend, Debt Policy On Firm Value*. Management Analysis Journal, ISSN 2252-6552,211-222.
- Suryanti. (2015). *Pengaruh Petumbuhan Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar pada BEI Tahun 2010 – 2013)*. Semarang: Universitas negeri Semarang.
- Weston, F. J. (2010). *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Binarupa Aksara Publisher.
- Wiagustini, L. P. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: University Press.
- Wirajaya, I. G. A. (2013). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. E-jurnal Akuntansi.
- Wira, A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*. Universitas Buddhi Dharma: Ekonomi dan Manajemen Bisnis .
- Yanti, I. d. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman*. Denpasar: E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana.

Sumber dari internet :  
[www.idx.com](http://www.idx.com)  
[www.andiraagro.com](http://www.andiraagro.com)